

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 71418.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data. Maka yang menjadi alat instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan judul penelitian “Implementasi Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus kelurahan Sungai Malang)”.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara utuh dan sistematis mengenai individu, kelompok, masyarakat, maupun berbagai fenomena sosial yang terjadi. Penelitian ini fokus pada pemahaman terhadap makna dan pengalaman subjektif para partisipan, serta menggali informasi secara mendalam tentang suatu konteks dalam kondisi alamiah melalui teknik seperti wawancara

mendalam, observasi, dan telaah dokumen.

Menurut Mulyana dalam (Feny Rita Fiantika, 2022: 4), penelitian kualitatif dijelaskan sebagai penelitian yang memanfaatkan metode ilmiah untuk mengkaji suatu fenomena dengan memaparkan data dan fakta secara deskriptif dalam bentuk kata-kata, serta dilakukan secara menyeluruh terhadap subjek yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada hasil pencatatan oleh peneliti, yang mencakup baik fakta maupun angka. Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta dan angka yang bisa digunakan untuk membuat informasi. Sementara itu, informasi adalah hasil dari proses pengolahan data yang digunakan untuk tujuan penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa yang bersumber dari literature, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan dengan “Implementasi Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten

Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Kelurahan Sungai Malang)”.

2. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam (Ratnaningtyas, 2023: 16) mengatakan “sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya”.

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan salah satu metode pemilihan sampel yang umum digunakan dalam penelitian. Purposive sampling dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan memilih individu yang memiliki karakteristik, ciri, atau kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, proses pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ir. H. Abraham Radi, ST	Kepala Bidang PerKim	1 Orang
2	Saimi Ramadhani	Staff PerKim LH	1 Orang
3	Yandra, S. Pd	Lurah Sungai Malang	1 Orang

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
4	Rida Ansyari,ST	Aparat Kelurahan	1 Orang
5	H. Suriadi	Ketua RT. 013	1 Orang
6	Mahmudah, ST	Tenaga Fasilitator Lapangan	1 Orang
7	Norjidah	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
8	Rosita	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
9	Rizky	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
10	Munawarah	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
11	Hj. Maimunah	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
12	Hormansyah	Penerima bantuan RTLH	1 Orang
13	Hj. Awiyah	Masyarakat	1 Orang
Total			13 Orang

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti (2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah pedoman kerja yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Perancangan operasional yang baik akan membantu agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Desain ini juga menjelaskan secara jelas langkah-langkah bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, desain operasional berperan sebagai dasar dalam menyusun kerangka wawancara. Melalui desain operasional tersebut, peneliti dapat mengetahui cara mengukur variabel yang diteliti serta menentukan apakah prosedur pengukuran yang digunakan perlu diseragamkan atau disusun secara lebih rinci.

Adapun pada penelitian ini menggunakan teori George C. Edwards III (Agustino, 2020: 154-158) berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan

sebelumnya, maka untuk memudahkan penelitian dirancanglah suatu desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variable	Sub Variable	Indikator
Model Implementasi Kebijakan Publik George C. Edward III (Agustino, 2020: 154-158)	Komunikasi	1. Transmisi (Penyaluran Komunikasi/Sosialisasi) 2. Kejelasan 3. Koordinasi
	Sumber Daya	1. Sumber Daya Manusia (Staff) 2. Akurasi Data 3. Anggaran
	Disposisi atau Sikap Pelaksana	1. Komitmen 2. Responsivitas
	Struktur Birokrasi	1. Pembagian Tugas
		2. Standar Operating Prosedurs (SOPs)

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kebijakan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang lebih lengkap maka penulis harus mencari data kepada informan yang benar-benar memiliki peran penting dalam pengumpulan data penulis serta orang yang memiliki keterkaitan secara formal dengan penelitian yang menjadi subjek atau informan di lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data di antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau kejadian secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiono dalam (Bado, 2022: 352-353) mengatakan “dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi tidak terstruktur”.

2. Wawancara

Wawancara menurut Zuriah dalam (Feny Rita Fiantika, 2022: 13-14) “wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan”

Wawancara dibagi ke dalam dua bentuk yaitu wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*guidance interview*) ataupun wawancara terstruktur dengan panduan pertanyaan tertutup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak terkait. Sedangkan dalam penelitian dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.

Menurut Zuriah dalam (Feny Rita Fiantika, 2022: 14), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber-sumber

tertulis, seperti arsip, termasuk buku yang memuat teori, pandangan, dalil, atau peraturan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan demikian, dokumen dapat dimanfaatkan sebagai rekaman berbagai aktivitas, kegiatan, atau peristiwa masa lalu yang telah dicatat dan dihimpun dalam bentuk arsip.

Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah, menyusun, menafsirkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Qomaruddin, 2024: 81-82) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengambilan kesimpulan)

Data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2020: 365-372) "uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketuntan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan membercheck". Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kepastian tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus analisis negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan.

Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam, penelitian ini digunakan bahan referensi seperti data hasil wawancara yang didukung oleh foto-foto dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk mendukung tingkat kredibel data yang peneliti lakukan.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang mana apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut *valid* dan semakin kredibel/dipercaya.

